

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji masalah kesehatan yang berkaitan dengan penerapan posisi semi fowler pada pasien Asma di Rumah Sakit Handayani Lampung Utara. Pendekatan keperawatan digunakan sebagai pendekatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien Asma.

Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Subjek penelitian dengan Asma yang mengalami masalah keperawatan pola nafas tidak efektif
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Subjek penelitian dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien dengan Asma adalah sebagai berikut :

- a. Subjek penelitian yang tidak mengalami perawatan selama 3 hari
- b. Subjek penelitian yang mengalami penurunan kesadaran kritis
- c. Subjek penelitian yang tidak bersedia menjadi responden

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Posisi Semi Fowler	Salah satu cara untuk menangani klien dengan Asma adalah dengan menggunakan Pemberian Posisi Semi Fowler sebagai target asuhan. Posisi semi fowler adalah salah satu di mana tempat tidur, kepala, dan batang tubuh semua diangkat 15° sampai 45° derajat. Posisi semi fowler dapat meningkatkan oksigen yang ada di dalam paru-paru sehingga memperringan kesukaran jalan napas.	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian posisi semi fowler
Pola Napas Tidak Efektif	pola nafas tidak efektif adalah inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dispnea menurun 2. Penggunaan otot bantu nafas menurun 3. Frekuensi nafas menurun

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam studi penelitian kasus ini menggunakan instrumen lembar standar operasional prosedur (SOP) penerapan posisi semi fowler, dan format pengkajian asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Menanyakan identitas pasien, menanyakan keluhan utama, menanyakan riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga, menanyakan informasi tentang pasien kepada keluarga.

2. Observasi

Mengobservasi pola nafas dan pemeriksaan fisik diantaranya inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Prosedur kasus Administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit Handayani Lampung Utara) sampai dengan ke klien.

2. Prosedur Asuhan keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai dengan kriteria inklusi.
- b. *Inform consent* dari keluarga pasien.
- c. Kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien meliputi identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan fisik persistem.
- e. Selanjutnya Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul mengacu pada hasil pengkajian dan merujuk pada hasil SDKI.
- f. Membuat perencanaan asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa keperawatan dan mengacu pada SLKI dan SIKI.
- g. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk penerapan posisi semi fowler.
- h. Melakukan penerapan posisi semi fowler sesuai dengan standar operasional prosedur (Tim Keperawatan Medikal Bedah, 2023) , ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
- i. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya penerapan posisi semi fowler.
- j. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan posisi semi fowler.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi ini dilaksanakan di wilayah kerja Rumah Sakit Handayani Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan 4 hari dimulai pada tanggal 12-15 Februari tahun 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Teknik analisis data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu dengan wawancara dengan menanyakan kepada pasien mengenai masalah yang dialami sesuai diagnosis keperawatan yang ditegakkan. Dan juga menggunakan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan oleh peneliti. Penyajian data yang digunakan pada studi kasus ini disajikan secara tekstual/narasi yang disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian diantaranya

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for human dignity*)

Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/risiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan Posisi Semi Fowler untuk mengatasi masalah pola nafas tidak efektif. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan inform consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek kasus (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for justice inclusiveness*)

Keadilan dilakukan sama tanpa dibeda-bedakan.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus (*Balancing harm and benefit*).

Meminimalisir dampak negatif/risiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien. Menghentikan tindakan apabila klien mengatakan pusing, dan tidak nyaman dengan posisi semi fowler.